

# STRATEGI MEMBANGUN KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN PKK DALAM PEMBANGUNAN

Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si

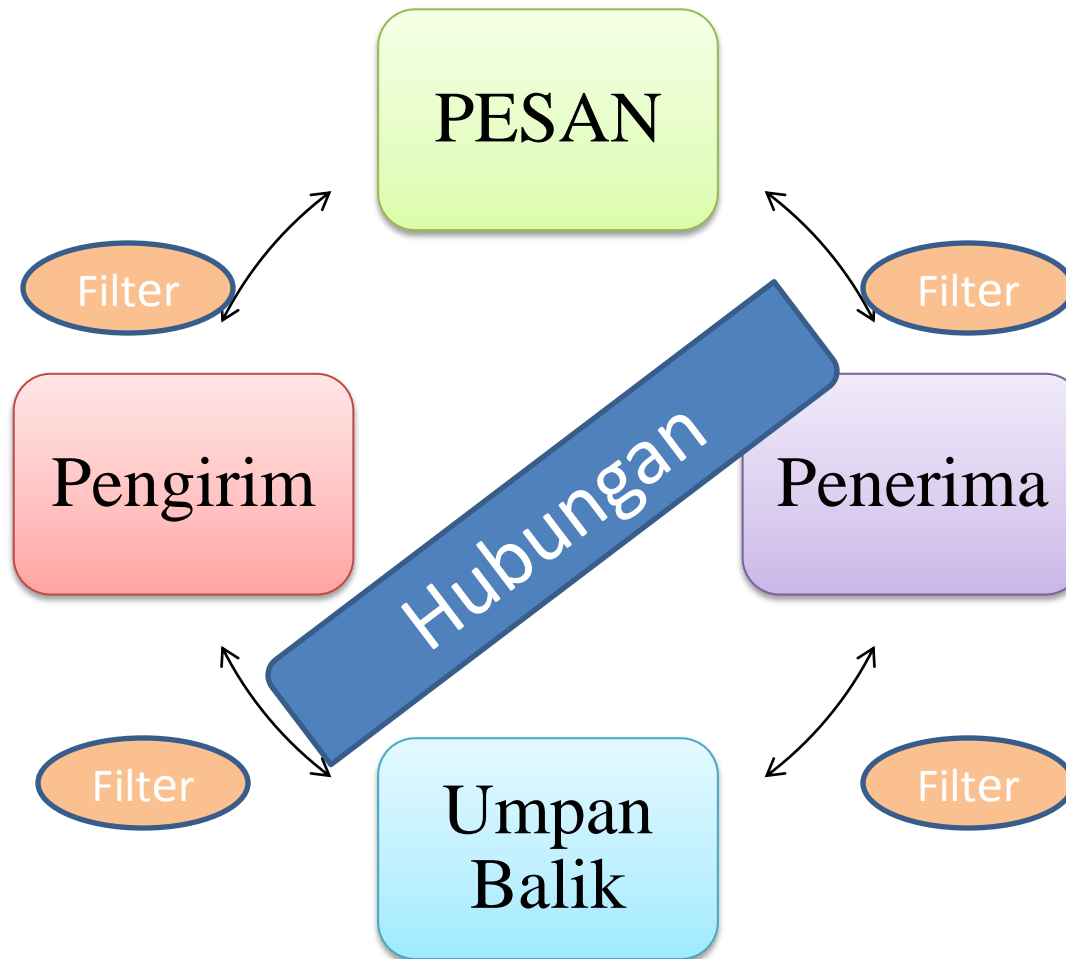
Disampaikan

Capacity Building Bagi Ketua TIM Penggerak PKK Kabupaten Malang  
Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Pembangunan  
Lembaga Pengkajian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (LP3A)  
Universitas Muhammadiyah Malang – Februari 2015

# Hasil Survey

80% semua yang dikomunikasikan oleh manusia sedikit banyak disalahpahami

# Komunikasi



# MEMPERKUAT HUBUNGAN

## Mengembangkan hubungan dan membangun Kepercayaan (Carnegie)

- Hindari kebiasaan **SOK** (Salahkan, Omeli, Kritik)
- Berikan Penghargaan yang jujur dan tulus
- Bangun keinginan/kemauan untuk berhasil dalam diri orang lain
- Berikan perhatian yang sungguh-sungguh pada orang lain
- Senyum
- Ingat bahwa nama seseorang, bagi pemiliknya, merupakan bunyi yang paling merdu dan paling penting dalam segala bahasa
- Jadilah **PENDENGAR YANG BAIK**, dorong orang lain untuk berbicara banyak tentang dirinya
- Berbicaralah sesuai dengan minat orang lain
- Buat orang lain merasa dirinya penting dan lakukan dengan tulus

# Tingkatan Mendengarkan

- Ignore – Mengabaikan
- Pretend – Pura-pura mendengarkan
- Selective – Mendengar dan menunggu peluang untuk memotong pembicaraan
- Attentive – Mendengar dengan seksama ada usaha membaca pesan tersirat
- Emphathetic- Mendengar secara akurat semua pesan dari sudut pandang orang yang bicara

# Komunikasi Kepemimpinan

- Pandang lawan bicara
- Ajukan Pertanyaan-pertanyaan yang menumbuhkan minat bicara (pahami nilai kehidupannya)
- Hindarkan Memotong pembicaraan
- Hindarkan mengalihkan Pembicaraan ke topik lain
- Selalu menjaga ekspresi perasaan anda
- Beri tanggapan semestinya

# Komunikasi dengan Kesungguhan

- Kesempatan-kesempatan untuk mendengar dalam kehidupan sehari-hari harus dipandang sebagai kegiatan yang ISTIMEWA
- Bersiaplah untuk memberi laporan atas apa yang anda dengarkan
- Miliki sikap ingin mendengar
- Berikan kesempatan lawan bicara untuk berbicara dan ajukan pertanyaan
- Tarik suatu pelajaran dari setiap kesempatan untuk mendengarkan orang lain
- Bagun kepercayaan dengan menindaklanjuti apa yang telah anda dengar

# Respon dapat Mendorong komunikasi

- Bagaimana maksud anda?
- Misalnya bagaimana?
- Kenapa demikian?
- Lalu, bagaimana?
- Dapatkah anda katakan kepada saya dengan cara lain?
- Oh, ooh?
- Apa yang anda sampaikan tadi dapat diartikan berbeda beda, Apa yang sebenarnya anda maksud?